

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahan ajar pada era serba teknologi, kreativitas di berbagai bidang menjadi tuntutan manusia abad ke-21. Salah satunya, yaitu bidang Pendidikan. Bidang Pendidikan menjadi salah satu yang terdampak secara signifikan (Siahaan, 2020). Melalui perubahan sistem luring saat pandemi, *hybrid*, dan kembali sepenuhnya pada tatap muka. Oleh sebab itu, adaptasi dan kreativitas guru menjadi tanggung jawab untuk terjalannya pembelajaran yang baik.

Dalam berita, seorang penulis bermuara pada hal membaca, menonton, melihat, mendengarkan, memeriksa, memantau, memindai, mencari, mengklik, menautkan, berbagi, menyukai, merekomendasikan, mengomentari, dan memilih (Kormelink, 2015). Dalam artian lain, dalam memahami dan menyadari berita, membutuhkan keterampilan berbahasa. Berita menjadi salah satu kompetensi yang terdapat pada materi kelas VIII SMP. Dari hasil kuesioner yang berupa tanggapan bahwa siswa cukup memahami teks berita. Akan tetapi, siswa mengungkapkan kesulitan dalam memberikan contoh struktur teks berita dan kaidah kebahasaan. Keterbatasan lainnya, dalam mempelajari teks berita, siswa mengungkapkan penjelasan yang diberikan oleh guru terlalu bertele-tele sehingga siswa kurang minat dalam mempelajari teks berita. Selain itu, kurangnya bahan ajar dan penggunaan media yang bervariasi dalam pembelajaran teks berita. Di sisi lain, hasil dari kuesioner kebutuhan dan situasi guru, guru menggunakan *power point* dan *youtube*. Dari hasil kuesioner siswa, mengungkapkan bahwa pada saat guru menerangkan, terpotong oleh pembahasan lain sehingga perlu beberapa bahan ajar dalam menunjang penyampaian

materi. Sebagian besar siswa memiliki satu buku pegangan teks berita dari sekolah. Sisanya, siswa menjawab tidak memiliki buku pegangan lain.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan terhadap empat guru bahasa Indonesia dan 35 siswa kelas VIII di SMPN 131 Jakarta dan SMPN 175 Jakarta di atas, menunjukkan potensi untuk membuat pengembangan E-modul teks berita berbasis Canva pada siswa kelas VIII SMP. Guru yang sudah familiar dengan aplikasi Canva sehingga dapat digunakan pada materi teks berita. Pada KD 3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca dan KD 4.2 Menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, dan kinesik).

E-modul Canva dapat dijadikan sebagai tugas akhir produktif untuk siswa dalam menghasilkan karya, seperti buletin dan infografis berita (Sholeh et al., 2020). Dengan demikian, bahan ajar Canva berpotensi sebagai penunjang kreativitas siswa dalam membuat suatu teks berita. Oleh sebab itu, bahan ajar ini diharapkan dapat menunjang pembelajaran terutama di era digital dalam membuat teks berita.

1.2 Fokus Penelitian

Pada penelitian ini fokusnya pada pengembangan bahan ajar teks berita berbasis Canva pada siswa kelas VIII SMP dalam penulisan teks berita.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana situasi dan kebutuhan pembelajaran teks berita pada siswa kelas VIII SMP?

2. Bagaimana pengembangan bahan ajar teks berita berbasis Canva pada siswa kelas VIII SMP?
3. Bagaimana hasil kelayakan pengembangan bahan ajar e-modul teks berita berbasis Canva pada siswa kelas VIII SMP?

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat diimplementasikan secara teori maupun praktis untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di dalam pendidikan terutama dalam kegiatan belajar mengajar.

1. Manfaat Teoretis

Dari penelitian ini diharapkan pembaca dapat menambah wawasan dalam menyusun bahan ajar dan mengembangkan media sebagai wadah pembelajaran masa kini.

2. Manfaat Praktis

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru, siswa, dan peneliti lain secara langsung dalam menyusun bahan ajar.

A. Manfaat bagi Guru

1. Produk yang dikembangkan dapat menjadi alternatif dalam pemahaman siswa dalam menulis dan menentukan teks berita
2. Pembelajaran yang menjadi inovatif, kreatif, dan mandiri dalam memahami dan menyusun bahan ajar selama pembelajaran.

B. Manfaat bagi Siswa

1. Bahan ajar yang terintegrasi untuk para siswa dalam mempermudah materi teks berita

2. Memudahkan pemahaman dan wawasan siswa akan menulis teks berita sehingga siswa merasa membutuhkan inovasi dan kreativitas dalam menulis teks berita.

C. Manfaat peneliti lain

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam pengembangan bahan ajar bahasa Indonesia, maupun dalam pelajaran lainnya.

